SIARAN PERS

TANGGAL:
16 Oktober 2026

Nomor: 33/HMS/SP/X/2026

Di SMKN 1 Dungaliyo, Bawaslu Ajak Pemilih Pemula Tolak Politik Uang dan Waspadai Manipulasi Politik

Dungaliyo, Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo – Bawaslu Kabupaten Gorontalo mengajak pelajar SMK Negeri 1 Dungaliyo memahami asas pemilu, menolak praktik politik uang, serta mewaspadai manipulasi politik dalam menggunakan hak pilih. Edukasi ini bertujuan membangun kesadaran pemilih pemula agar mampu menentukan pilihan secara bertanggung jawab dan turut berpartisipasi dalam pengawasan pemilu.

Ajakan tersebut disampaikan Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Under S. Lawani dan Zulfikar A. Uba, dalam kegiatan Apel Pengawasan Partisipatif di SMK Negeri 1 Dungaliyo, Kamis (15/10/2026).

Under S. Lawani menekankan pentingnya memahami asas Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil (LUBER JURDIL) sebagai pedoman moral dalam menggunakan hak pilih. Prinsip tersebut perlu menjadi landasan bagi pemilih pemula agar tidak mudah terpengaruh iming-iming maupun tekanan dari pihak lain.

“Asas pemilu LUBER JURDIL harus dipahami dan dijadikan pegangan moral bagi pemilih pemula dalam menggunakan hak pilih,” ujar Under.

Koordinator Divisi Hukum, Pencegahan, Parmas dan Humas tersebut juga mengingatkan bahwa politik uang merupakan praktik yang harus dihindari karena dapat mencederai integritas demokrasi. Ia berharap para pelajar mampu membangun sikap politik yang mandiri dan menggunakan hak pilih secara bertanggung jawab.

Selain menjelaskan asas pemilu, Under memberikan pemahaman mengenai peran tiga lembaga dalam penyelenggaraan pemilu, yakni Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai pelaksana tahapan pemilu, Bawaslu sebagai pengawas penyelenggaraan pemilu, dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) sebagai lembaga yang menangani penegakan kode etik penyelenggara pemilu.

Sementara itu, Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Zulfikar A. Uba, mengingatkan pelajar agar mewaspadai upaya manipulasi politik yang dapat memengaruhi pilihan pemilih pemula. Ia menjelaskan bahwa Bawaslu merupakan lembaga negara independen yang bertugas mengawasi penyelenggaraan pemilu.

Zulfikar mengibaratkan Bawaslu sebagai wasit dalam pertandingan yang memastikan proses berjalan sesuai aturan dan tidak terjadi pelanggaran.

“Bawaslu dalam penyelenggaraan pemilu diumpamakan seperti wasit dalam sebuah pertandingan. Tugas utama kita adalah mengawasi seluruh proses dan memastikan tidak ada pihak yang melakukan pelanggaran,” jelas Zulfikar.

Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan tugas Bawaslu berlandaskan prinsip 3M, yakni Mengawasi, Mencegah, dan Menindak. Prinsip ini menjadi dasar dalam mengawal tahapan pemilu, mencegah potensi pelanggaran, serta menindaklanjuti dugaan pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku.

Ia juga menyoroti keterbatasan sumber daya manusia pengawas dibandingkan dengan luas wilayah dan jumlah penduduk Kabupaten Gorontalo. Karena itu, keterlibatan masyarakat, termasuk pelajar dan pemilih pemula, diperlukan untuk memperluas jangkauan pengawasan.

“Kita harus mempersempit ruang gerak oknum-oknum tertentu yang ingin memanfaatkan mereka demi mendulang suara dengan cara kecurangan atau cara yang tidak seharusnya,” tegasnya.

Zulfikar turut mengingatkan para siswa agar menggunakan hak pilih secara cerdas dan bijak ketika telah memenuhi persyaratan sebagai pemilih. Pilihan terhadap calon pemimpin hendaknya didasarkan pada kualitas dan kapasitas, bukan karena iming-iming materi atau pengaruh yang bertentangan dengan prinsip pemilu berintegritas.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
Subbagian Pengawasan Pemilu dan Humas Bawaslu Kabupaten Gorontalo
Jl. Kolonel Rauf Mo’o No.1, Kayubulan, Limboto, Kabupaten Gorontalo
Email: humasbawaslukabgor@gmail.com
Situs: gorontalokab.bawaslu.go.id